

ABSTRAK

Salma Aprilia : Komparasi Pendaftaran dan Pembatalan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Garut Tahun 2023 - 2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya antusiasme masyarakat Kabupaten Garut dalam menunaikan ibadah haji, yang tercermin dari besarnya jumlah pendaftar setiap tahunnya. Namun di sisi lain, fenomena pembatalan haji juga turut mewarnai dinamika penyelenggaraan administrasi haji di tingkat daerah. Kondisi tersebut mendorong perlunya analisis komparatif yang sistematis untuk mengukur sejauh mana kesenjangan antara pendaftaran dan pembatalan haji benar-benar terjadi secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi perbandingan pendaftaran dan pembatalan haji, jumlah perbandingan jamaah yang mendaftar dan membatalkan, serta nilai perbandingan yang signifikan di antara keduanya pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut tahun 2023–2025.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif komparatif dengan paradigma positivistik. Data dikumpulkan melalui dokumentasi resmi berupa rekapitulasi bulanan pendaftaran dan pembatalan haji dari Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), mencakup 36 periode pengamatan selama tiga tahun. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji *normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk*, serta uji Paired Sample T-Test yang diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi pendaftaran haji tercatat sebesar 312 orang per periode dengan rasio 9:1 terhadap pembatalan. Jumlah rata-rata pendaftaran per bulan mencapai 258 orang, jauh melampaui rata-rata pembatalan sebesar 43 orang per bulan, dengan selisih rata-rata lebih dari 215 orang setiap periodenya. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 11,828 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga *H1* diterima. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah pendaftaran dan pembatalan haji selama periode 2023–2025.

Kata Kunci: Komparasi, Pendaftaran Haji, Pembatalan Haji, SISKOHAT, Kementerian Agama Kabupaten Garut

ABSTRACT

This research is motivated by the high enthusiasm of the people of Garut Regency for performing the Hajj pilgrimage, as reflected in the large number of applicants each year. However, the phenomenon of Hajj cancellations also influences the dynamics of Hajj administration at the regional level. This situation necessitates a systematic comparative analysis to assess the extent to which the gap between Hajj registrations and cancellations is truly significant.

This study aims to determine the comparative frequency of Hajj registrations and cancellations, the comparative number of registered and canceled pilgrims, and the significant differences between the two at the Garut Regency Ministry of Religious Affairs Office from 2023 to 2025.

The method used is a quantitative comparative approach with a positivistic paradigm. Data were collected through official documentation in the form of monthly recapitulations of Hajj registrations and cancellations from the Integrated Hajj Computerized System (SISKOHAT), covering 36 observation periods over three years. Data analysis included descriptive statistics, Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk normality tests, and a paired sample t-test processed using IBM SPSS Statistics 26.

The results showed that the average frequency of Hajj registrations was 312 people per period, with a 9:1 ratio to cancellations. The average number of registrations per month reached 258 people, far exceeding the average cancellation rate of 43 people per month, with an average difference of more than 215 people per period. The paired sample t-test results showed a t-value of 11.828 with a significance level of 0.000 (<0.05), thus H_1 was accepted. This proves that there is a significant difference between the number of Hajj registrations and cancellations during the 2023–2025 period.

Keywords: *Comparison, Hajj Registration, Hajj Cancellations, SISKOHAT, Ministry of Religious Affairs, Garut Regency*